

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada unsur filsafat postpositivisme. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena metode penelitian ini dilakukan pada kondisi alami (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif berdasar pada filsafat postpositivisme, dimana filsafat postpositivisme melihat sebuah realita atau fenomena yang terjadi di lapangan dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti mempunyai kedudukan sebagai instrumen kunci.

Filsafat postpositivisme disebut juga sebagai paradigma interpretif dan konstruktif dimana melihat realita sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, penuh makna, dinamis, serta hubungan gejala bersifat interaktif (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan di objek yang alami dimana objek penelitian berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi, keberadaan peneliti tidak berpengaruh terhadap dinamika objek penelitian tersebut.

Pendekatan penelitian kualitatif diambil atas dasar permasalahan yang terjadi di lapangan dan fenomena yang terjadi di sana. Fenomena dan permasalahan yang terjadi di objek penelitian dapat dilakukan analisis dan digambarkan menggunakan pendekatan kualitatif serta ditampilkan dalam wujud data deskriptif yaitu berupa teks. Selain itu, menurut Sugiyono (2013) pendekatan penelitian kualitatif sesuai untuk diterapkan pada keadaan sosial yang tidak luas sehingga penelitian tersebut akan mendapatkan hasil yang mendalam dan bermakna.

Penelitian kualitatif juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Sutisna (2018) dijelaskan bahwa penelitian kualitatif mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari penelitian ini yaitu antara lain; (1) Memungkinkan lahirnya teori baru (2) Penelitian kualitatif akan dapat

mengungkapkan berbagai masalah realitas subjektif yang berkaitan dengan sistem nilai, agama, atau pun masalah kebudayaan. Menurut Samsu (2017) kelebihan dari metode penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali permasalahan dengan pendekatan personal dan kejiwaan dengan tanpa merusak situasi dari penelitian (*setting social*) yang mana hal tersebut tidak dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Sedangkan untuk kelemahan dari penelitian kualitatif adalah; (1) Kualitas penelitian akan tergantung dengan peneliti, (2) Subjektivitas sangat tinggi, (3) Adanya perubahan pada perilaku informan, (4) Membutuhkan waktu yang lama, (5) Tidak memiliki prosedur standar, (6) Sulit menemukan informan kunci, (7) Adanya kecenderungan perbedaan penafsiran antar peneliti, (8) Sulit untuk menggeneralisasi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penerapan metode penelitian deskriptif ini diharapkan mampu untuk mendapatkan fakta baru dan mempelajari fenomena-fenomena dan permasalahan yang terjadi di lapangan serta menjelaskan secara deskriptif peristiwa apa saja yang terjadi baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi objek penelitian. Selain itu, metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai hal yang bersifat numerik untuk lebih dapat dipahami secara lebih jelas.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang sesuai dipasangkan dengan pendekatan penelitian kualitatif, karena metode ini akan membahas, menganalisis, dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di Jalan Ahmad Yani Kota Tegal. Metode ini pada dasarnya akan mendeskripsikan temuan-temuan yang ada di lapangan sebagai wujud analisis pada penelitian ini.

3.3 Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian, terdapat dua aspek yang mempengaruhi hasil akhir penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas guna membantu proses penelitian. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti yang berperan sebagai *human instrument* memiliki fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, menentukan informan, melakukan pengumpulan data, menilai data, menganalisis data, serta membuat kesimpulan dari apa yang telah ditemukan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian utama memang peneliti itu sendiri, namun instrumen penelitian dapat berkembang seiring berjalannya waktu setelah fokus penelitian menjadi jelas. Dari hal tersebut kemungkinan akan berkembang menjadi instrumen penelitian sederhana yang mampu melengkapi data dan sebagai pembanding data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data terkait objek penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang penting karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak mampu untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

Secara umum teknik pengumpulan data terbagi menjadi empat jenis, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik gabungan. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak di observasi (Sugiyono, 2013).

a. Observasi

Observasi menjadi teknik untuk mengumpulkan data dengan mewajibkan peneliti untuk terjun langsung melihat objek penelitian sehingga dapat melihat secara langsung peristiwa dan fenomena apa

saja yang terjadi di lapangan. Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar yang digunakan oleh semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang terjadi yang diperoleh dengan cara observasi. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2013) objek penelitian dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen observasi, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi deskriptif, dimana peneliti menjelaskan secara deskriptif segala fenomena-fenomena yang terjadi di objek amatan secara sistematis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya terkait dengan objek penelitian yang diajukan kepada informan yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan terkait permasalahan yang ditemukan yang perlu untuk diteliti.

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data biasa dilakukan dengan cara menggabungkan dua teknik yaitu observasi dan wawancara mendalam.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa narasumber yang digunakan untuk melengkapi data penelitian. Narasumber tersebut antara lain Kepala Bidang Bina Marga Kota Tegal, pengguna Jalan Ahmad Yani, dan beberapa pelaku usaha di Jalan Ahmad Yani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil dokumen yang merupakan catatan fenomena di masa lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dari dokumentasi

adalah pelengkap dari penggunaan teknik sebelumnya yaitu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

d. Gabungan

Teknik pengumpulan data gabungan adalah cara mengumpulkan data menggunakan beberapa cara yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data dengan metode gabungan ini sebenarnya peneliti ingin menguji data yang telah didapatkan agar lebih kredibel dengan mendapatkan data dari berbagai sumber.

Teknik pengumpulan data gabungan ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2013). Menurut Mathinson (1988) dalam Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa nilai dalam teknik pengumpulan data gabungan ini adalah untuk mengetahui data yang didapatkan meluas (*convergent*), tidak konsisten, atau pun kontradiksi. Beliau melanjutkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data gabungan maka data yang didapatkan lebih konsisten dan pasti.

3.5 Data dan Sumber Data

Peneliti dalam melakukan penelitian berdasarkan sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut di-dapatkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1) data observasi berupa elemen *setting* fisik di Jalan Ahmad Yani Kota Tegal, 2) data studi di lapangan, 3) wawancara terhadap pengunjung dan penghuni di Jalan Ahmad Yani Kota Tegal.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau penunjang dari hasil data primer. Data sekunder dari penelitian ini adalah 1) dokumentasi

data, 2) RTRW Kota Tegal, 3) data undang-undang atau peraturan terkait Jalan Ahmad Yani Kota Tegal, 4) rencana dari penataan Jalan Ahmad Yani Kota Tegal, 5) studi literatur terkait setting fisik koridor jalan dan karakter jalan baik dari buku, jurnal, penelitian, atau pun dari tesis terdahulu.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, dalam data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari berbagai teknik pengambilan data dilakukan terus menerus hingga menjadi data yang jenuh. Analisis data adalah proses menyusun dan mencari data yang dilakukan secara sistematis dari berbagai teknik pengumpulan data hingga menjadi sebuah kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain. Analisis data merupakan salah satu langkah penelitian yang sangat penting karena dalam melakukan analisis data, data tersebut akan diolah serta berkembang dan akhirnya digunakan untuk menentukan hipotesis dalam penelitian. Analisis penelitian dilakukan dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh kemudian dijabarkan kedalam beberapa aspek, membuat pola, mengelompokkan mana yang penting dan tidak penting, lalu membuat hasil kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami pembaca.

Sugiyono (2013) menjelaskan jika analisis dalam data kualitatif memiliki sifat induktif, yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang sudah didapatkan yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Dari hipotesis tersebut kemudian dicari data-data lain secara berulang hingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa hal yang paling sulit dalam melakukan analisis data kualitatif merupakan metode dari analisis tersebut yang belum dirumuskan dengan baik.

Analisis data di dalam penelitian kualitatif berikut ini dilakukan saat sebelum observasi dilakukan, selama berada di lapangan, serta setelah selesai dari lapangan. Hal ini ditegaskan kembali oleh Nasution (1988)

dalam Sugiyono (2013) bahwa analisis data dilakukan sejak merumuskan masalah, menjelaskan masalah, sebelum turun langsung ke lapangan, dan berjalan terus hingga penulisan hasil penelitian.